

PROGRAM KERJA KESELAMATAN



**Dharma
Nugraha
Hospital**
Est.1996

**RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA
TAHUN 2023**

A. PENDAHULUAN

Tuntutan terhadap pelayanan Rumah Sakit mencakup aspek keselamatan dan keamanan baik bagi seluruh masyarakat di area Rumah Sakit maupun keselamatan dan keamanan aset Rumah Sakit dari berbagai macam ancaman baik internal dan eksternal, sehingga perlu pengelolaan keamanan yang menyeluruh terhadap masyarakat di area Rumah Sakit dan Aset Rumah Sakit rumah sakit itu sendiri. Pengelolaan keamanan adalah gabungan dari setiap tindakan yang bertujuan agar seluruh masyarakat di area Rumah sakit dan aset Rumah Sakit dalam kondisi aman dan terkendali.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, yang merupakan salah satu unsur dari pada kesejahteraan umum, Rumah Sakit Dharma Nugraha berupaya meningkatkan kemampuan dalam keselamatan dan keamanan, agar mampu memberikan pelayanan kesehatan maupun pelayanan medik secara terpadu, merata berhasil guna dan berdayaguna.

B. LATAR BELAKANG

Semakin berkembangnya Rumah Sakit maka semakin meningkat pula sistem keselamatan yang diperlukan guna menjamin keselamatan seluruh masyarakat di Rumah Sakit dan aset Rumah Sakit.

Untuk menjaga keselamatan tersebut maka diperlukan pembuatan program keselamatan dan keamanan di Rumah Sakit Dharma Nugraha

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Pengelolaan keselamatan dalam rangka terselenggaranya pelayanan keselamatan masyarakat di area Rumah sakit dan aset Rumah Sakit secara optimal sesuai dengan mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam hal keselamatan Rumah Sakit.
- b. Terselenggaranya keselamatan bagi masyarakat di area Rumah Sakit aset Rumah Sakit.

c. Keselamatan bagi masyarakat di area Rumah Sakit dan aset Rumah Sakit terpelihara sesuai dengan rencana program.

Keselamatan

I. Identifikasi risiko

- Melakukan identifikasi area risiko keselamatan fasilitas yang mencakup fasilitas keselamatan.
- Membuat daftar identifikasi area risiko keselamatan fasilitas
- Membuat daftar risk register area risiko keselamatan fasilitas

Dalam upaya meningkatkan keselamatan hal mendasar yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi dan menentukan area-area yang berisiko. Proses identifikasi area berisiko dilakukan berdasarkan:

Risiko Tinggi (*High Risk*)

Salah satu metode untuk menentukan area berisiko atau prioritas area terkait dengan keselamatan adalah berdasarkan penggolongan risiko mulai dari risiko rendah (*low risk*) sampai dengan risiko paling tinggi (*high risk*). Untuk menentukan area yang memiliki tingkat resiko tinggi hal yang dilakukan adalah menyusun skala risiko dari setiap area pelayanan yang ada di area RS Dharma Nugraha, kemudian menghitung nilai risiko berdasarkan dampak yang terjadi.

Volume Tinggi (*High Volume*)

Jumlah volume kerja dari suatu area pelayanan juga dapat mempengaruhi penentuan area berisiko. Semakin tinggi volume pekerjaan dari suatu unit pelayanan maka risiko terhadap keselamatan juga akan semakin tinggi

Rawan Masalah (*Problem Prone*) Area pelayanan yang rawan akan terjadinya masalah merupakan faktor pendukung untuk menentukan area prioritas. Pelayanan yang rawan masalah biasanya tidak lepas dari jumlah volume kerja atau pelayanan yang tinggi sehingga menimbulkan resiko tinggi. Dari gabungan penghitungan skala risiko area pelayanan maka didapatkan area prioritas yang harus selalu dipantau dan dimonitoring terkait dengan keselamatan

II. Monitoring

- Melakukan monitoring program keselamatan area fasilitas dengan melakukan safety patrol

III. Evaluasi

- Melakukan evaluasi program identifikasi risiko dan risk register area risiko keselamatan

IV. Pelaporan

- Membuat laporan fasilitas keselamatan tiap bulan

V. Pendidikan dan Pelatihan

- Melakukan pendidikan dan pelatihan fasilitas keselamatan

1. Keselamatan (fasilitas, area risiko, risk register)

- a. Melakukan pengelolaan keselamatan rumah sakit dengan melakukan kegiatan inspeksi berkala dengan menggunakan ceklist yang meliputi pencahayaan, kelistrikan, beserta sarana prasarana yang mengakibatkan risiko cedera.
- b. Membuat jadwal kegiatan inspeksi dan membuat laporan kegiatan perbaikan yang menyangkut dengan fasilitas keselamatan karyawan, pasien, pendamping dan tamu
- c. Melakukan pencatatan hasil inspeksi kedalam pengkajian risiko keselamatan fasilitas rumah sakit
- d. Membuat laporan setiap bulan mengenai risiko keselamatan yang sudah dikerjakan dan yang akan dikerjakan

Keselamatan adalah suatu kondisi atau situasi dimana seluruh sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit tidak menimbulkan bahaya atau resiko bagi seluruh civitas hospitalia atau penggunaanya. Diperlukan suatu langkah terencana dan sistematis untuk mempertahankan kondisi sarana dan prasarana tersebut tidak menimbulkan bahaya atau resiko.

Kegiatan program manajemen resiko keselamatan fasilitas di RS Dharma Nugraha sebagai berikut:

a. Melakukan identifikasi area risiko keselamatan fasilitas dimana risiko keselamatan yang diidentifikasi adalah:

- risiko cedera
- risiko paparan radiasi / bahan kimia
- risiko terluka
- risiko kesetrum
- risiko resiko terbakar

b. Melakukan assesmen resiko keselamatan fasilitas mencakup sarana prasarana yang menimbulkan resiko cedera dalam bentuk identifikasi resiko dan Risk Register

c. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada staff, pengunjung maupun vendor tentang program keselamatan rumah sakit

d. Melakukan Pra Construction Risk Asessment (PCRA)

e. Melakukan kegiatan keselamatan fasilitas:

- Melakukan kegiatan pemeriksaan fasilitas fisik secara berkala
- Melakukan pencegahan, perbaikan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan fasilitas fisik yang beresiko
- Melakukan pemeriksaan fasilitas fisik yang terkait dengan paparan radiasi seperti lampu indikator radiasi, kondisi pintu masuk ruang radiasi dll.
- Melakukan pengecekan alat pelindung diri dari paparan radiasi

f. monitoring resiko keselamatan fasilitas:

- Monitoring izin fasilitas seperti:
 - Izin mendirikan bangunan
 - Izin operasional RS
 - Sertifikat laik fungsi
 - Izin Genset
 - Izin Radiologi
 - Sertifikat sistem pengaman kebakaran
 - Sistem kelistrikan
 - Izin Lift
 - Izin instalasi petir
 - Izin lingkungan
- Monitoring kepatuhan vendor terhadap PCRA
- Monitoring dosimeter radiasi personal (Thermo Luminescence Dosemeter/ Film Badge/ Dosimeter saku)
-

g. Menganalisa pelaporan kejadian insiden keselamatan fasilitas

h. Pelaporan dan Pencatatan

Tabel 1.1

Identifikasi Bahaya Berdasarkan Lokasi dan Jenis Pekerjaan Di RS Dharma Nugraha

No	Bahaya Potensial	Lokasi	Pekerjaan Berisiko
A. Bahaya Fisik			
1	Bising	Genset, Poli Gigi, Pompa	IPSRS, Pekerja bekerja pada lokasi tersebut
2	Getaran	Ruangan-ruangan yang pekerjaannya menggunakan alat yang menghasilkan getaran	IPSRS, Perawat dan Dokter di Poli Gigi, Driver
3	Debu	Genset, Pompa, PUTR, Trafo, Poli DOTS (area dekat dengan akses jalan), Gudang, Ruangan pada saat renovasi	IPSRS, Perawat dan Dokter, Apotek, CS
4	Panas	Dapur, area luar RS, Genset, Laundry	Petugas Dapur, IPSRS, CS, petugas keamanan yang bekerja area luar.
5	Suhu Dingin	Laboratorium, R. Radiologi	Petugas Laboratorium dan Petugas Radiologi
6	Radiasi	R. Radiologi	Dokter sp. Radiologi, Radiolog, Elektromedis
7	Pencahayaan	R. OK, R. VK, R. Apotik, R. rapat	Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, karyawan
B. Bahaya Kimia			
1	Desinfektan	R. Poli Rawat Jalan, R. Poli Rawat Inap, R. IGD, R. VK	Cleaning Service, Perawat, Bidan
2	Cairan Pembersih Permukaan	Seluruh Ruangan Rumah Sakit	Cleaning Service, Perawat, Bidan

3	Gas-gas anastesi	R. OK	Dokter, Perawat
C. Biologi			
1	AIDS/HIV, Hepatitis	R. IGD, R. OK, R. VK, R. Poli Rawat Jalan, R. Poli Rawat Inap, R. Laboratorium, R. Laundry	Dokter, Perawat, Bidan, Petugas Laboratorium, Petugas Laundry, Cleaning Service
2	Tuberculosis	R. Isolasi, R. Laboratorium, R. Poli Rawat Jalan, R. Poli Rawat Inap	Dokter, Perawat, Petugas Laboratorium, Cleaning Service
D. Ergonomi			
1	Posisi duduk terlalu lama	Semua Area	Sopir dan Semua yang berhubungan dengan pekerjaan juru tulis
2	Angkut-angkut pasien	Area Pasien	Perawat, Petugas Keamanan
3	Angkut-angkut barang	Gudang Farmasi, Gudang Umum, Gudang Dapur	Petugas Gudang, Cleaning Service
4	Posisi bekerja yang tidak sesuai /posisi yang salah dalam melakukan pekerjaan	Semua Area	Semua Pekerja
E. Psikososial			
1	Sering kontak dengan pasien, shift kerja yang tidak teratur, kerja berlebihan, ancaman secara fisik	Semua Area	Semua Pekerja

No	Kegiatan	Bulan						
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Identifikasi risiko Fisik, kimia, Biologi, Ergonomi							K3
2	Monitoring Resiko Fisik, kimia, Biologi, Ergonomi							K3
3	Monitoring Tindak lanjut Resiko Fisik, kimia, Biologi, Ergonomi							K3
5	Melakukan Kontrol dan inspeksi Resiko Fisik, kimia, Biologi, Ergonomi							K3
6	Evaluasi Resiko Fisik, kimia, Biologi, Ergonomi							K3
7	Pendidikan dan pelatihan							K3

Cek list Keselamatan meliputi:

Nama petugas :																			
Tanggal :																			
Lantai : Lantai 1																			
NO	Nama Ruangan	pencahayaan optimal	stop kontak & instalasi kabel	langit-langit plafon	kondisi pintu	kusen jendela	lantai / vinyl	ventilasi udara	keretakan tembok/dinding	kebersihan	keterangan								
1	Pos Security																		
2	Ruang CCTV																		
3	Loket																		
4	Kasir																		
5	Farmasi																		
6	IGD																		
7	Poliklinik Rawat Jalan																		
8	Laundry																		
9	IPSR																		
10	Pemulasaran Jenazah																		
11	Toilet																		
12	Koridor																		
13	Area Parkir motor																		
14	Area parkir mobil																		
15	Panel																		
16	Trafo																		
17	Genset																		
18	Janitor																		
19	Central oksigen																		

Jakarta, 2 Juli 2023

Dibuat Oleh,



Honi Meidyananta SKM